

Katalog: 6206001.14

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI RIAU

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**



**STATISTIK AIR BERSIH
PROVINSI RIAU**

2018

STATISTIK AIR BERSIH PROVINSI RIAU 2018

No. Katalog : 6206001.14

ISSN : 0215-0328

No. Publikasi : 14530.1911

Ukuran Buku : 21 x 28 cm

Jumlah Halaman : x + 24 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Riau

Penyunting :

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Riau

Gambar kulit :

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Riau

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

Dicetak oleh :

CV.MN.Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi *Statistik Air Bersih Provinsi Riau 2018* dimaksudkan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai produksi air bersih dan distribusi ke pelanggan yang dikelola oleh Perusahaan Air Minum milik Pemerintah Daerah maupun Swasta.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih yang mencakup informasi mengenai jumlah perusahaan air bersih, kapasitas produksi, pelanggan, jumlah air minum yang disalurkan, penyerapan tenaga kerja, biaya-biaya yang dikeluarkan, serta nilai input dan output.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terbit kami ucapkan terima kasih. Semoga kerja sama yang sudah terjalin selama ini dapat ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

Akhirnya untuk kesempurnaan publikasi yang akan datang, diharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pemakai data.

Pekanbaru, Desember 2019
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU



MISFARUDDIN

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	ix
I. PENJELASAN UMUM	1
1.1. Pendahuluan	3
1.2. Tujuan dan Sasaran Survei	3
1.3. Ruang Lingkup	3
1.4. Metode Pengumpulan Data	3
1.5. Konsep dan Definisi	4
II. ULASAN RINGKAS	5
2.1. Jumlah Perusahaan	7
2.2. Kapasitas Produksi	7
2.3. Tenaga Kerja	8
2.4. Pelanggan Perusahaan Air Bersih	9
2.5. Air Bersih yang Disalurkan	11
2.6. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih	12
LAMPIRAN	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Efektifitas Perusahaan Air Bersih di Riau, 2018	8
Gambar 2	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Riau, 2018 ..	9
Gambar 3	Perkembangan Jumlah Pelanggan PAM di Riau, 2018	10
Gambar 4	Komposisi Pelanggan PAM di Riau, 2018	10
Gambar 5	Volume Air yang Disalurkan, 2018.....	11
Gambar 6	Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih di Riau, 2018	12

<https://riau.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Perusahaan Air Bersih dan Kapasitas Potensial Air Bersih, 2013 - 2018	15
Tabel 2	Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Pekerja, 2013 - 2018	16
Tabel 3	Jumlah Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2013 - 2018	17
Tabel 4	Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2013 - 2018	18
Tabel 5	Jumlah Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2013 - 2018	19
Tabel 6	Biaya Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis, 2013 - 2018	20
Tabel 7	Biaya Input Perusahaan Air Bersih, 2013 - 2018	21
Tabel 8	Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan, 2018	22
Tabel 9	Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Utama dan Penerimaan Lainnya Perusahaan Air Bersih, 2014 - 2018	23
Tabel 10	Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih, 2014 - 2018	24

PENJELASAN UMUM

<https://freebps99.id>

I. PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Selaras dengan tujuan Pemerintah dalam upaya menciptakan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 antara lain diwujudkan dengan pembangunan sarana fisik yang menunjang seperti air bersih. Untuk mengukur seberapa jauh penyediaan dan distribusi air bersih, Badan Pusat Statistik Provinsi Riau sejak tahun 1986 setiap tahunnya melaksanakan survei Perusahaan Air Bersih (PAM) baik yang dikelola pihak pemerintah maupun swasta.

1.2 Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Perusahaan Air Bersih ini antara lain:

- a. Mengumpulkan data statistik air bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air bersih.
- b. Untuk mendapatkan data informasi yang lebih rinci dari Perusahaan Air Bersih tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, biaya produksi, biaya pembentukan modal, kegiatan pemasaran serta keterangan lainnya.
- c. Mendapatkan direktori perusahaan air bersih yang baru setiap tahun.

1.3 Ruang Lingkup Survei

Yang dicakup dalam survei ini adalah semua Perusahaan Air Bersih baik yang dikelola pemerintah maupun swasta yang nama dan alamat perusahaannya diperoleh dari hasil Sensus Ekonomi 1996, Sensus Ekonomi 2006, dan Sensus Ekonomi 2016 serta survei Tahunan Perusahaan Air Bersih dan updating direktori setiap tahun.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data statistik air bersih dilakukan setiap tahun dengan pencacahan secara lengkap terhadap semua perusahaan air bersih yang ada di Riau dengan menggunakan daftar isian Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2019.

1.5 Konsep dan Definisi

Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan/usaha swasta lainnya.

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan air bersih, baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya.

Pengeluaran untuk pekerja adalah seluruh upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dan pensiun, tunjangan kecelakaan, dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan, baik dalam bentuk uang maupun barang.

Pelanggan Perusahaan

Kategori pelanggan perusahaan terdiri dari pelanggan :

- ❑ Sosial yang meliputi sosial umum dan sosial khusus antara lain rumah sakit, panti, tempat peribadatan dan badan sosial lainnya.
- ❑ Non Niaga meliputi pelanggan rumah tangga, instansi pemerintah, kedutaan besar atau konsulat.
- ❑ Niaga yang meliputi niaga kecil dan niaga besar, yaitu hotel, restoran, pertokoan atau pusat perdagangan, tempat wisata dan sebagainya.
- ❑ Industri meliputi industri kecil dan industri besar.
- ❑ Pelanggan khusus antara lain pelabuhan, tangki dan sebagainya.

Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan-bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar, ATK, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil prasarana produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa-jasa lainnya.

Nilai Output adalah nilai air bersih yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual dan penerimaan lainnya dari jasa non industri.

Nilai Tambah adalah selisih antara nilai output dan biaya input antara.

ULASAN RINGKAS

<https://riau.bps.go.id>

II. ULASAN RINGKAS

2.1. Jumlah Perusahaan

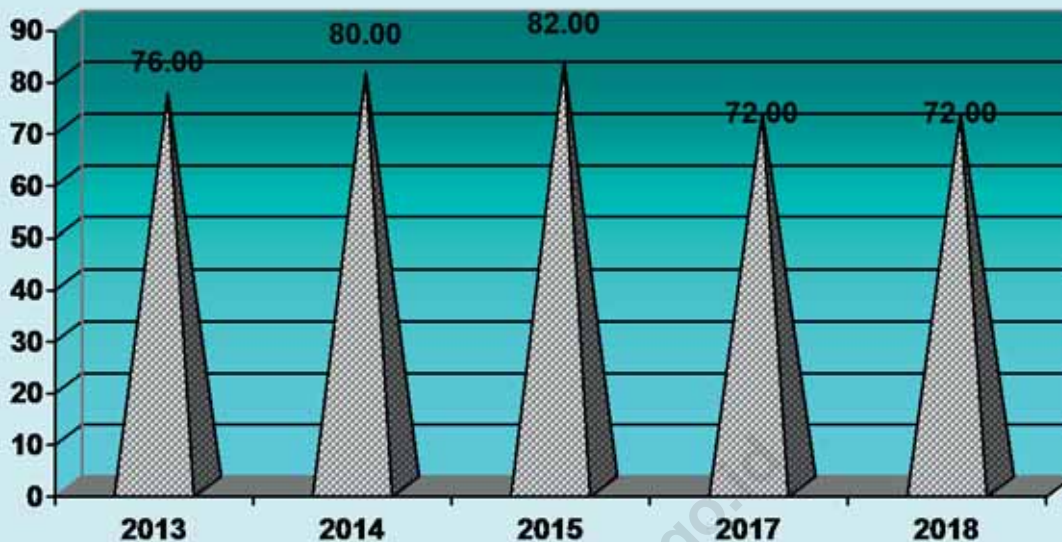
Salah satu kebutuhan manusia yang hakiki adalah kebutuhan akan air, sehingga pengadaan air bersih semakin dibutuhkan oleh masyarakat, terutama di kota-kota besar. Hal ini berkaitan dengan sumber-sumber air di kota besar yang sudah mulai tercemar. Serta dengan jumlah air yang terbatas dan semakin banyaknya manusia menyebabkan terjadinya krisis air bersih. Perebutan penggunaan air bersih untuk berbagai penggunaan menyebabkan hilangnya akses yang layak terhadap air bersih bagi sebagian orang. Sudah menjadi anggapan umum dimana kita menemukan air, maka disana ada harapan akan kehidupan.

Jumlah perusahaan air bersih yang ada di Riau pada tahun 2018 sebanyak 26 perusahaan. Jumlah ini tetap dengan tahun sebelumnya. Seluruh perusahaan berbentuk Perusahaan Daerah (PDAM, PAM, BPAM, BPAB, serta UPT-BPAB). Dari 26 perusahaan air bersih di Provinsi Riau, salah satunya adalah: PDAM Tirta Kampar, yang pernah di tahun 2017 menduduki PDAM Terbaik di Provinsi Riau dan menjadi bagian dari 12 PDAM se-indonesia yang ideal sebagai percontohan perusahaan air bersih.

2.2. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi potensial perusahaan air bersih pada tahun 2018 sebesar 2.315 liter per detik, dan ini berarti ada peningkatan sebesar 6,1 persen dibanding tahun 2017 yaitu sebesar 2.182 liter per detik. Sebanding dengan kapasitas produksi efektif yang juga mengalami peningkatan sebesar 4,8 persen. Untuk kapasitas efektif pada tahun 2018 sebesar 1.657 liter per detik, dan tahun 2017 adalah 1.581 liter per detik. Secara umum efektivitas produksi perusahaan air bersih pada tahun 2018 berada di nilai tetap dibanding tahun 2017 yaitu tetap di 72 persen. Kondisi tetapnya kapasitas produksi efektif ini diduga karena pipa dan mesin pengolahan air tetap menggunakan pipa dan mesin pengolahan yang lama. Pipa dan mesin pengolahan air yang digunakan perusahaan air bersih tersebut tidak berfungsi maksimal, dikarenakan pipa dan mesin pengolahan air yang sudah berumur tua.

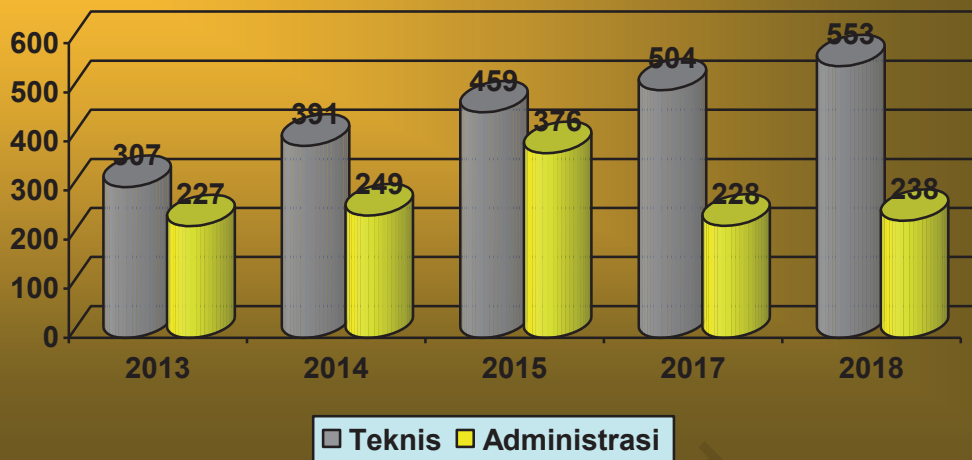
Gambar 1. Efektifitas Perusahaan Air Bersih Riau, 2013 - 2018 (%)



2.3. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja/pekerja yang diserap oleh Perusahaan Air Bersih di Provinsi Riau pada tahun 2018 sebanyak 861 orang yang terdiri dari 533 orang tenaga kerja teknis dan 238 orang tenaga kerja non teknis atau administrasi. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2017, penyerapan tenaga kerja di subsektor Air Bersih mengalami peningkatan sebesar 17,6 persen, dan peningkatan tersebut terjadi pada tenaga kerja teknis sebesar 5,8 persen, dikarenakan jumlah perusahaan air minum semakin banyak yang aktif dan tersebar di kabupaten/kota di Provinsi Riau, sedangkan untuk tenaga kerja administrasi juga terjadi peningkatan sebesar 4,4 persen.

**Gambar 2. Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Air Bersih di Riau
2013 - 2018 (orang)**

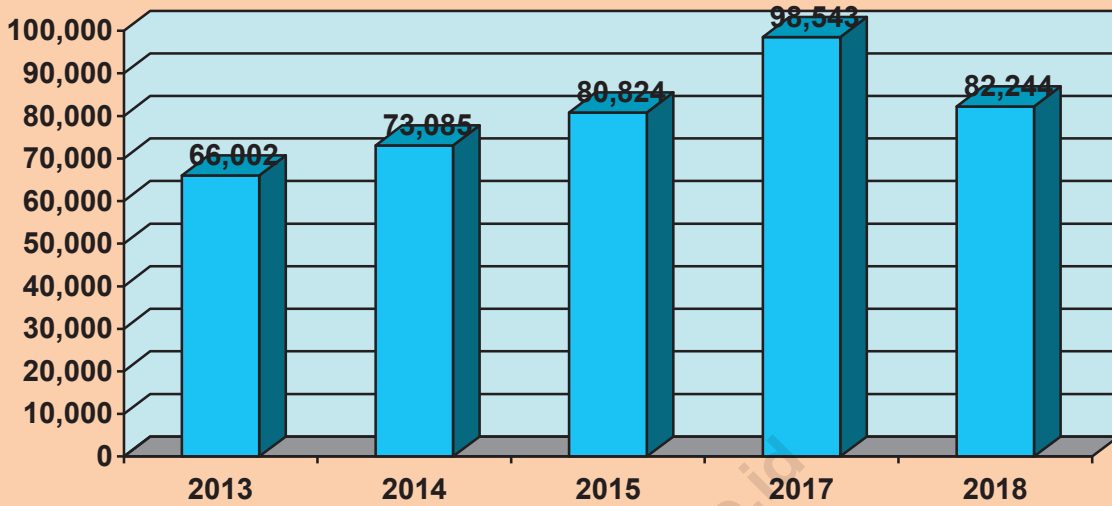


2.4. Pelanggan Perusahaan Air Bersih

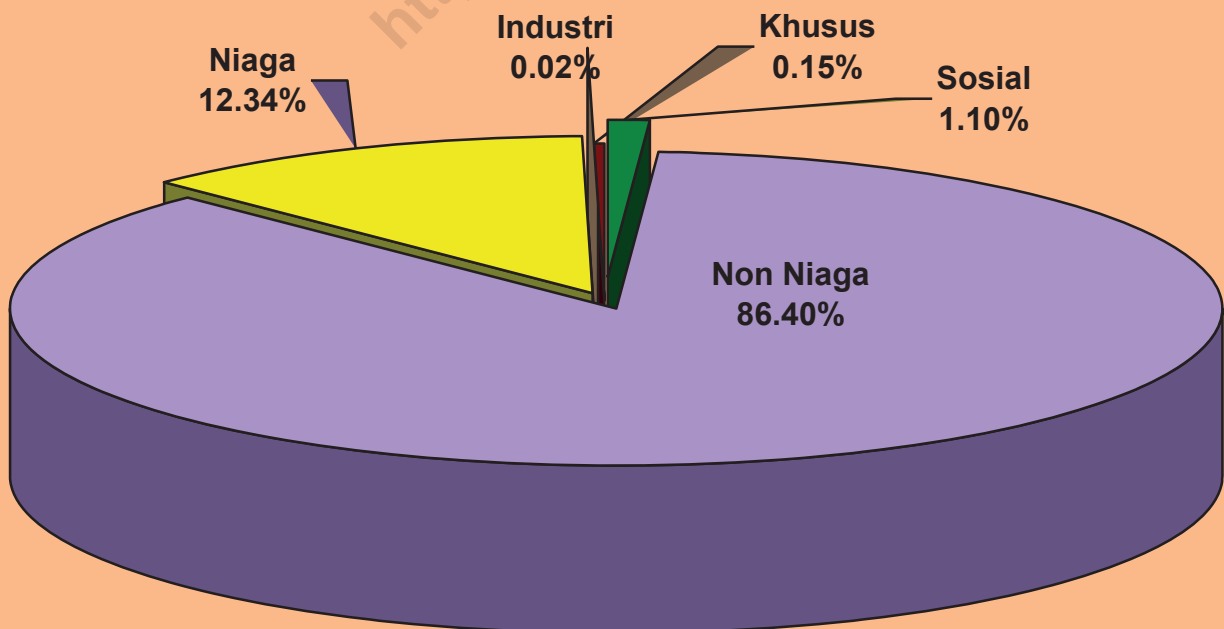
Jumlah pelanggan pada tahun 2018 adalah sebesar 84.244 unit, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 14,51 persen. Dari lima kelompok pelanggan, kelompok Industri merupakan yang terkecil dengan kontribusi sebesar 0,02 persen disusul oleh kelompok khusus dengan kontribusi sebesar 0,15 persen. Kelompok sosial pada tahun 2018 memiliki kontribusi sebesar 1,10 persen, sedangkan kelompok niaga memiliki kontribusi sebesar 12,34 persen terhadap total pelanggan tahun 2018.

Kelompok Non Niaga pada tahun 2018 merupakan yang terbesar dengan kontribusi sebesar 86,40 persen. Sub kelompok Rumah Tangga dalam kelompok Non Niaga memberikan andil terbesar dalam kelompok ini yaitu 85,61 persen terhadap total pelanggan tahun 2018.

Gambar 3. Jumlah Pelanggan PAM di Riau, 2013 - 2018
(unit)



Gambar 4. Komposisi Pelanggan PAM di Riau, 2018

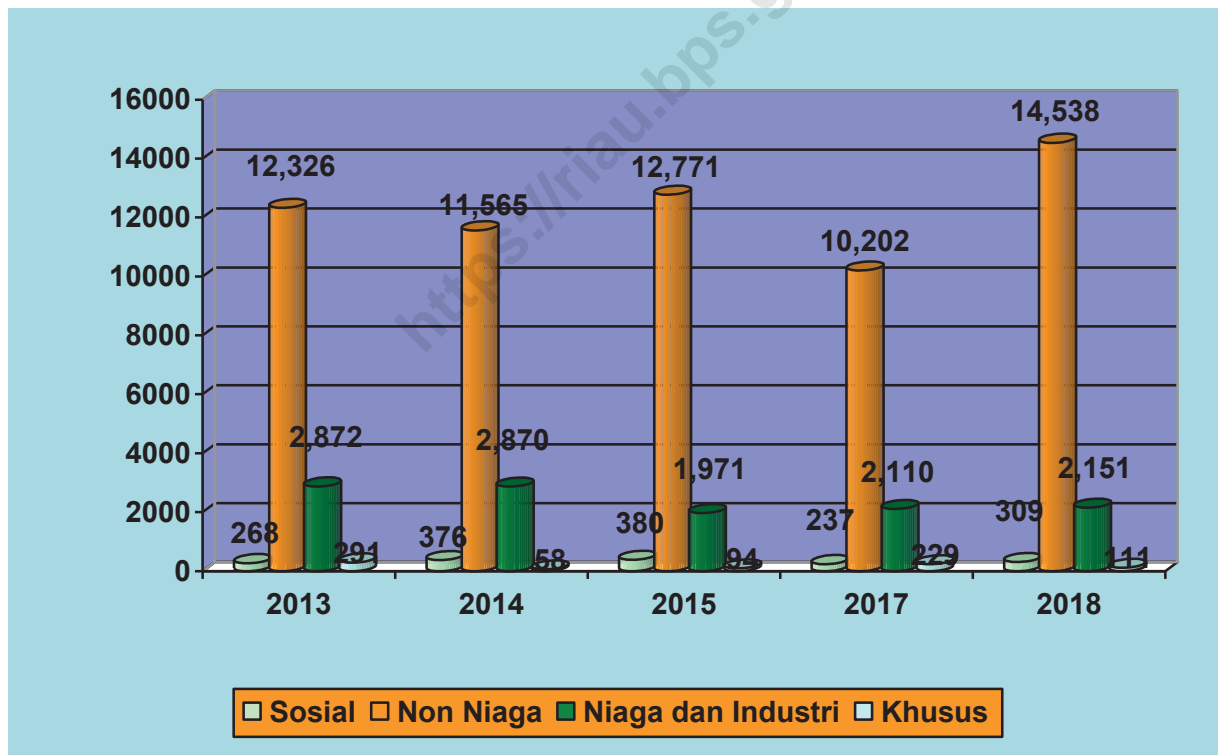


2.5. Air Minum yang Disalurkan

Jumlah air minum yang terjual tahun 2018 sebanyak 17,1 juta m³ dengan nilai sebesar 80,85 miliar rupiah. Mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebanyak 12,7 juta m³ (33,89 persen). Nilai jual juga mengalami peningkatan sebesar 50,93 persen .

Kelompok Non Niaga merupakan pengguna air terbesar dengan andil sebesar 14,5 juta m³ atau 84,97 persen. Diikuti oleh Kelompok Niaga berada pada posisi kedua dengan andil sebesar 2,1 juta m³ (12,51 persen).

Gambar 5. Volume Air yang Disalurkan di Riau, 2013-2018
(Juta M³)

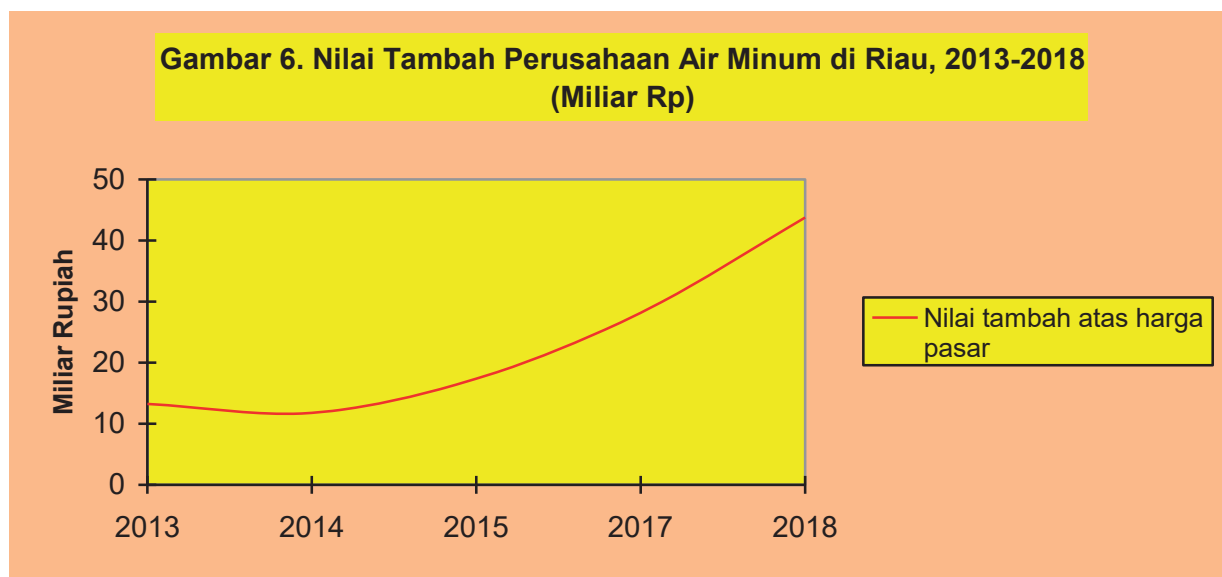


2.6. Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih

Nilai output yang dihasilkan perusahaan air bersih setiap tahun menunjukkan adanya peningkatan. Output yang dihasilkan pada tahun 2018 sebesar 105,59 miliar rupiah, dan pada tahun 2017 sebesar 66,37 miliar rupiah atau mengalami peningkatan sebesar 59,10 persen. Di samping itu dari nilai output yang dihasilkan tahun 2018 sebesar 76,56 persen berasal dari nilai air yang disalurkan dan hanya 23,44 persen diperoleh dari penerimaan lainnya. Biaya input yang dikeluarkan perusahaan air minum dalam rangka menghasilkan air bersih secara umum terus meningkat. Pada tahun 2018 biaya input meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya dari 38,18 milyar rupiah menjadi 61,82 milyar rupiah pada tahun 2018 atau mengalami peningkatan sebesar 61,92 persen.

Bila dirinci menurut komposisi pengeluaran biaya terbesar dikeluarkan untuk biaya pembelian bahan kimia sebesar 26 milyar atau 42,05 persen, kemudian biaya bahan bakar dan pelumas sebesar 14,60 milyar rupiah atau 23,55 persen serta pengeluaran untuk listrik 14,86 persen atau sebesar 9,18 milyar rupiah. Sedangkan pengeluaran untuk biaya-biaya lainnya hanya kecil kontribusinya terhadap total pengeluaran.

Sejalan dengan nilai output dan biaya input yang dikeluarkan akan menghasilkan nilai tambah terhadap perusahaan air minum. Pada tahun 2017 nilai tambah perusahaan atas harga pasar mencapai 28,19 milyar rupiah dan pada tahun 2018 mencapai 43,77 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 55,26 persen dikarenakan volume air yang disalurkan tahun 2018 juga meningkat.



LAMPIRAN

<https://riau.bps.go.id>

Tabel 1 Jumlah Perusahaan Air Bersih dan Kapasitas Produksi Air Minum di Riau, 2013-2018

Uraian	2013	2014	2015*	2017	2018
(1)	(2)	(2)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Perusahaan	24	25	27	26	26
Kapasitas Produksi/ (Liter/detik)					
a. Potensial	2 096	2 349	2 257	2 182	2 315
b. Produksi	1 593	1 888	1 860	1 581	1 657
c. Efektifitas (%)	76	80	82	72	72

*)Revisi disesuaikan dengan Publikasi Statistik Air Bersih, BPS RI

Tabel 2 Jumlah Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Pekerja, 2013-2018

Uraian	2013	2014	2015*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Tenaga Kerja	534	640	835	732	861
a. Tenaga Kerja Teknis	307	391	459	504	533
b. Tenaga Kerja Administrasi	227	249	376	228	238
Pengeluaran Untuk Pekerja (Juta Rp.)	20 753	19 750	25 958	27 194	27 935

*)Revisi disesuaikan dengan Publikasi Statistik Air Bersih, BPS RI

Tabel 3 Jumlah Pemakaian Bahan bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Bakar 2013-2018

Jenis Bahan Bakar (000 liter)	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	109	52	26	2	4
2. Solar	2 523	1 595	2 022	1 123	1 170
3. Minyak Diesel	367	294	225	0	4
4. Pelumas	24	15	11	5	2

<https://riau.bps.go.id>

Tabel 4 Biaya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Bakar 2013-2018
(Juta Rupiah)

Jenis Bahan Bakar	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	352	419	224	10	28
2. Solar	8 087	12 561	14 313	8 497	14 410
3. Minyak	1 078	1 922	1 226	0	66
4. Minyak Tanah	0	0	0	0	0
5. Bahan Bakar Lain	0	0	49	0	0
6. Pelumas	367	438	604	150	55
Jumlah	9 884	15 340	16 416	8 657	14 559

Tabel 5 Jumlah Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Kimia, 2013-2018

Jenis Bahan Kimia (000 Kg)	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aluminium Sulfat	2 206	1 347	2 373	1 195	2 374
2. Kapur Tohor	137	117	117	27	0
3. Kaporit	116	111	101	53	56
4. Chloor	5	4	15	0	9
5. Sodium Hexamete Phospate	0	0	0	0	0
6. Soda Ash	512	353	839	503	754
7. Bahan Kimia Lainnya	12	9	11	5	8

Tabel 6 Biaya Pemakaian Bahan Kimia oleh Perusahaan Air Bersih menurut Jenis Bahan Kimia, 2013-2018 (Juta Rupiah)

Jenis Bahan Kimia	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aluminium Sulfat	7 646	7 193	9 000	8 405	16 007
2. Kapur Tohor	942	805	798	527	0
3. Kaporit	826	2 865	2 783	1 114	1 732
4. Chloor	234	178	78	0	990
5. Sodium Hexamete Phospate	0	0	0	0	0
6. Soda Ash	3 152	3 019	5 437	1 774	6 839
7. Bahan Kimia Lainnya	948	256	465	14	431
Jumlah	13 748	14 316	20 174	11 834	25 999

Tabel 7 Biaya Input Perusahaan Air Bersih, 2013-2018
(Juta Rupiah)

Uraian Biaya	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Bakar dan Pelumas	9 884	15 340	16 416	8 657	14 559
2. Bahan Kimia	13 748	14 316	20 174	11 834	25 999
3. Listrik yang dibeli	8 903	8 441	11 041	6 627	9 184
4. Biaya Operasional dan Pemeliharaan Sumber Air	12 945	10 143	21 657	8 289	8 816
5. Bahan-bahan untuk keperluan kantor	537	697	336	1 298	650
6. Ongkos Pemeliharaan dan Perbaikan	1205	718	1 384	846	934
7. Jasa-jasa Lainnya	1037	2 575	594	595	1 654
8. Sewa Gedung Mesin dan Alat-alat	98	213	363	36	28
<i>Jumlah</i>	48 357	52 443	71 965	38 182	61 824

Tabel 8 Jumlah Pelanggan, Volume dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan, 2018

Jenis Pelanggan		Jumlah Pelanggan	Air yang Disalurkan	
			Volume (Ribuan M3)	Nilai (Juta Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sosial	926	309	923
2.	Non Niaga	72 785	14 538	62 383
	a. Rumah Tangga	72 122	14 052	59 275
	b. Non Niaga Lain	663	486	3 108
3.	Niaga	10 395	2 140	16 765
4.	Industri	15	11	126
5.	Khusus	123	111	651
6.	Susut dalam penyaluran		0	
Jumlah	2018	84 244	17 109	80 848
	2017	98 543	12 778	53 565
	2015	80 824	17 825	72 113
	2014	73 085	14 869	60 263
	2013	66 002	15 757	58 171

Tabel 9 Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Utama dan Penerimaan Lainnya Perusahaan Air Bersih, 2013-2018
(Juta Rupiah)

Uraian	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kegiatan Utama (Nilai air yang disalurkan)	58 171	60 263	72 113	53 565	80 848
Kegiatan Lainnya	3 745	4 696	4 430	12 809	24 747
Jumlah	61 916	64 959	76 563	66 374	105 595

Tabel 10 Nilai Tambah Perusahaan Air Bersih, 2013-2018
(Juta Rupiah)

Uraian	2013	2014	2015	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Output	61 916	64 959	76 563	66 374	105 595
Biaya Input	48 681	53 161	59 176	38 182	61 824
Nilai Tambah pada harga pasar	13 235	11 798	17 387	28 192	43 771

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://www.riau.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI RIAU**

Jl. Pattimura No. 12 Pekanbaru - Riau
Telp: (62-761) 23042, Fax: (62-761) 21336
Homepage: <http://www.riau.bps.go.id> Email: riau@bps.go.id

